

Pengaruh Pengakuan Profesionalisme, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Hindu Indonesia)

**I Gusti Ayu Putu Mirah Intari Dewi⁽¹⁾
Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati⁽²⁾
I Wayan Budi Satriya⁽³⁾**

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jln. Sangalangit.denpasar.Bali
e-mail: agungmira40@gmail.com

ABSTRACT

Students of accounting have the option of pursuing a career in public accounting. The research team wanted to know how things like prestige in the field, salary expectations, and job prospects might influence people to go into public accounting. The Indonesian Hindu University in Denpasar hosted this study. Samples included 131 people. Information will be collected via questionnaire. Multiple regression analysis is being used to analyze the data. Positive and statistically significant relationship between professional recognition and decreased desire to become a public accountant. Gainful employment in the public accounting sector is strongly influenced by financial incentives. The attractiveness of public accounting as a profession is significantly influenced by the job market.

Keyword : professional recognition, financial reward, labor market considerations

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan dunia yang cepat, terbukanya lapangan kerja di berbagai industri pun turut meningkat (Yasa, Pradnyani, & Atmadja, 2019). Menurut (Anggraeni, Maslicahi, & Sudaryanti, 2020), karir adalah suatu pekerjaan dalam suatu organisasi. Menurut (Janrosl, 2017), akuntan publik adalah salah satu dari banyak bidang di mana lulusan perguruan tinggi baru-baru ini dapat mencapai kesuksesan. Hal ini karena banyak bisnis mencari talenta baru untuk membantu mereka tumbuh dan memperluas operasinya. Akuntan Publik Bersertifikat (CPA) adalah akuntan yang telah mendapat izin praktik akuntan publik oleh Menteri Keuangan atau pejabat lain yang berwenang (Misbahul, 2019). Jasa audit pribadi diberikan oleh akuntan publik, yang dapat bekerja secara independen atau sebagai bagian dari kantor akuntan publik.

Rahmat (2018:161) mengartikan minat sebagai “keadaan menaruh perhatian terhadap sesuatu disertai keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan menunjukkan bahwa sesuatu itu benar.” Keinginan dan dorongan mahasiswa untuk memasuki bidang akuntan publik (Santoso, 2016) inilah yang membuat mahasiswa tertarik pada profesi tersebut. Insentif finansial merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam meniti karir sebagai akuntan publik. Komitmen keuangan di masa depan harus masuk akal mengingat tingkat upaya yang diharapkan. Siswa dapat memilih untuk mengambil jurusan akuntansi publik karena tingginya permintaan bidang tersebut dan jumlah posisi yang tersedia relatif tinggi.

Berdasarkan statistik Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2022, organisasi tersebut kini mewakili 36.993 akuntan publik bersertifikat. Per 23 September 2020, terdapat 1.428 orang yang bekerja sebagai akuntan publik. Ada sekitar 1 dari setiap 273.000 penduduk Indonesia, menurut Direktorat Jenderal Dukcapil (2022). Angka ini menunjukkan pertumbuhan sebesar 10,13 persen dari jumlah LKM (lembaga keuangan mikro) sebelumnya yang berjumlah 204. Saat ini terdapat kekurangan akuntan di Indonesia, meskipun jumlah penduduk negara ini besar. Hal ini menunjukkan betapa jaranganya pelajar di Indonesia mempertimbangkan karir sebagai akuntan publik.

Ada permintaan yang signifikan terhadap akuntan publik di pulau Bali. Berdasarkan temuannya, Aprilianti (2021) menyimpulkan terdapat 14 kantor akuntan publik yang terdaftar resmi dan 118 auditor terdaftar yang beroperasi di luar Bali. Hal ini jelas tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan banyak bisnis dan organisasi di pulau ini, sehingga banyak perusahaan yang berbasis di Bali membuat kontrak atau menjalin kemitraan dengan kantor akuntan publik di kota-kota lain.

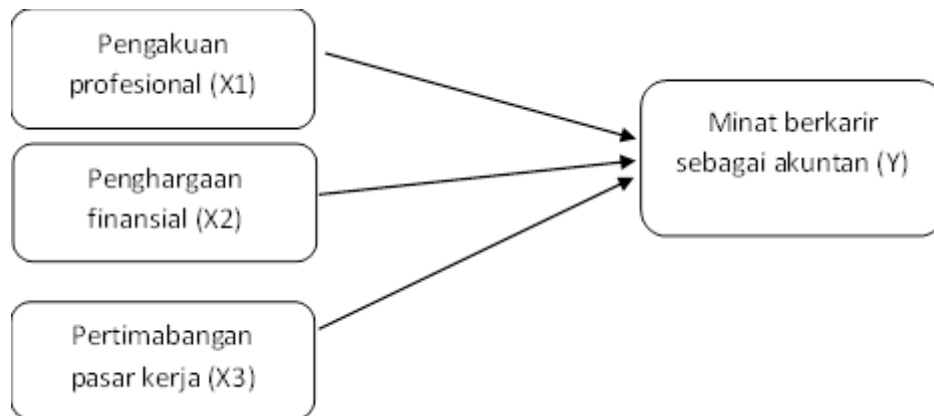
Penelitian ini dilakukan di “Universitas Hindu Indonesia Bali, Denpasar.” Penelitian ini melibatkan mahasiswa akuntansi “Universitas Hindu Indonesia Denpasar” karena survei sebelumnya menunjukkan bahwa hanya sedikit rekan mereka yang tertarik menjadi akuntan publik, dibandingkan dengan pemilik bisnis atau pegawai negeri.

Kerja Terhadap Minat Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Hindu Indonesia Denpasar)”

KAJIAN PUSTAKA

Pada tahun 1980, Martin Fishbein dan Icek Ajzen mempresentasikan versi pertama teori tindakan beralasan (TRA). Keyakinan, sikap, niat, dan tindakan semuanya terkait dalam teori ini. Premis dari Theory of Reasoned Action (TRA) adalah bahwa orang bertindak secara sadar, dengan mempertimbangkan informasi yang ada dan konsekuensi dari pilihan mereka. Ketika seseorang memutuskan untuk berkarir di bidang akuntan publik, salah satu tujuan utamanya adalah agar usahanya diakui, seperti yang diungkapkan oleh Febriyanti (2019). Pengakuan profesional merupakan penghargaan non-moneter atas prestasi, seperti yang dikemukakan oleh Daulay (2016). Pengakuan resmi berasal dari otoritas yang berwenang, seperti lembaga pemerintah atau asosiasi perdagangan atau profesi. Meskipun jasa akuntan publik menerima pengakuan formal dari kliennya, mereka juga menerima pengakuan informal dari komunitas yang lebih luas. Efendi dan Taman (2018) berpendapat bahwa insentif moneter adalah bagian penting dari sistem pengendalian organisasi karena mendorong karyawan untuk bertindak sesuai dengan norma bisnis. Karena setiap pekerjaan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, penting untuk mempertimbangkan pasar kerja saat mengambil keputusan. Pekerjaan di bidang yang memiliki banyak kandidat potensial akan selalu memiliki permintaan lebih tinggi dibandingkan pekerjaan di bidang yang memiliki lebih sedikit kandidat potensial. Siswa yang belajar akuntansi memiliki beragam pilihan karir di luar akuntan publik, termasuk di bidang bisnis, pemerintahan, dan akademisi. Menurut Santoso (2016), minat adalah emosi positif yang dialami ketika seseorang yang berpikir mengenali hubungan pribadi antara dirinya dengan suatu objek, orang, kondisi, atau situasi.

Menurut penelitian Nurhaliza (2020), calon akuntan publik mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain motivasi diri, kesan masyarakat umum terhadap profesinya, dan ketersediaan peluang kerja yang sesuai. Namun, masyarakat tidak didorong untuk menjadi akuntan publik karena pertimbangan keuangan. Temuan penelitian Arthasari menunjukkan pengaruh positif dan signifikan motivasi, imbalan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan jalur karir akuntan publik. Amalia menemukan bahwa insentif finansial, daya tarik pasar kerja, dan tempat kerja yang menyenangkan berdampak signifikan terhadap keputusannya untuk berkarir di bidang akuntansi. Wibowo (2021) menemukan bahwa pilihan karir akuntan publik dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pasar kerja, status profesional, dan norma sosial. Namun baik pertimbangan keuangan maupun faktor eksternal tidak berperan dalam pilihan profesi akuntan



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Validitas suatu kuesioner dapat ditentukan dengan bantuan uji validitas. Signifikansi korelasi Pearson yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Nilai signifikansi suatu item pertanyaan dianggap valid jika kurang dari 0,05 dan tidak valid jika lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2016).
2. Reliabilitas suatu kuesioner dapat diukur dengan melihat seberapa baik kuesioner tersebut memprediksi variabel target atau konstruk (Ghozali, 2016). Alfa Cronbach adalah ukuran reliabilitas statistik. Jika skor Cronbach Alpha suatu konstruk atau variabel lebih besar dari 0,70, maka kita dapat dengan yakin menyebutnya reliabel (Ghozali, 2016).
3. Kepatuhan model terhadap asumsi klasik diperlukan untuk estimasi yang andal. Uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas merupakan contoh uji asumsi klasik.
4. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Untuk menganalisis dampak berbagai faktor terhadap satu variabel, ahli statistik menggunakan regresi linier berganda (Ghozali, 2016). Penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut:
$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$
5. Jika Anda ingin mengetahui seberapa baik kinerja fungsi regresi sampel Anda dalam memperkirakan nilai sebenarnya, Anda dapat menggunakan uji statistik F. Model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen jika F kurang dari 0,05. Statistik F juga mengungkapkan apakah variabel independen model bekerja sama untuk menghasilkan hasil yang diinginkan. Tingkat signifikansi statistik F sebesar 0,05 (Ghozali, 2016). Jika nilai signifikansi statistik F kurang dari 0,05 sebagaimana diperlukan untuk pengujian hipotesis, maka model dapat diimplementasikan secara praktis (Ghozali, 2016).

- 6. Untuk menilai seberapa baik suatu model dapat menjelaskan variasi variabel terikat, peneliti menggunakan statistik yang disebut koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Variabel independen dapat meningkatkan atau menurunkan signifikansi model R2 yang disesuaikan (Ghozali, 2016)
- 7. Statistik t mengukur seberapa besar variasi dalam variabel terikat yang dapat dikaitkan dengan perubahan dalam satu variabel penjelas (independen). Tingkat signifikansi statistik untuk uji t adalah = 5%. T-statistik menentukan apakah suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara statistik (Ghozali, 2016). Jika $t < 0,05$ maka hipotesis diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil 131 responden yang ditentukan oleh peneliti akan digambarkan berdasarkan karakteristik responden. Usia dan jenis kelamin responden dicantumkan di profil mereka. Responden laki-laki berjumlah 41 orang (31,30%), sedangkan responden perempuan berjumlah 90 orang (66,70%) yang mengisi survei. Keseluruhan 131 orang di sana berusia antara 21 dan 30 tahun, yang merupakan kelompok usia terbesar.

Dengan koefisien alpha lebih dari 0,6 dan koefisien korelasi lebih dari 0,30, maka seluruh variabel dalam penelitian ini dapat digunakan dengan aman pada penelitian selanjutnya. Model regresi normal karena taraf signifikansi uji normalitas sebesar 0,136 lebih besar dari 0,05. Multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel independen mempunyai VIF dibawah 10 dan skor toleransi diatas 0,10. Kesimpulannya, model regresi tidak multikolinear. Heteroskedastisitas membuat semua variabel menjadi signifikan. Regresi tanpa heteroskedastisitas.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,551	,786		14,698	,000
	X1	,230	,040	,317	5,793	,000
	X2	,286	,040	,499	7,112	,000
	X3	,135	,055	,174	2,480	,014

Sumber: Data Diolah, 2023

“Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 11,511 + 0,230 X1 + 0,286 X2 + 0,135 X3 + e$$

Adjusted R-Square = 0,803 menunjukkan bahwa variabel dependen menyumbang 80,3% varians pada variabel independen dan 19,7% dari faktor lain. Fhitung pada Tabel 4.7 sebesar 178,057 pada 0,000 dengan menggunakan uji Anova (uji F). Hubungan independen-dependen diuji dengan menggunakan nilai uji F sebesar 178,057 dengan tingkat signifikansi 0,000. Model regresi dapat memprediksi variabel terikat karena probabilitas kesalahannya kurang dari 0,05. Variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Temuan ini mendukung model penelitian ini.

Berdasarkan data terdapat hubungan positif dan signifikan secara statistik antara variabel pengakuan profesional dengan variabel keinginan bekerja di akuntan publik. Akibatnya, semakin banyak orang yang mempertimbangkan untuk menjadi akuntan publik jika profesi tersebut lebih dihormati secara luas. Ketika memasuki bidang akuntan publik, seseorang berharap dapat diakui prestasinya. Tingkat pendidikan yang tinggi dan kedudukan profesional merupakan dua faktor terpenting dalam menginspirasi masyarakat untuk meniti karir sebagai akuntan publik. Yopeng (2020) dan Wibowo (2021) menyatakan keinginan seseorang untuk menjadi akuntan publik dipengaruhi oleh tingkat pengakuan profesionalnya.

Penghargaan finansial secara signifikan mempengaruhi minat karir akuntan publik, menurut penelitian. Artinya imbalan finansial akan mempengaruhi minat akuntan publik. Sesuai dengan ketentuan kontrak kerja, pekerja berhak atas imbalan finansial dalam bentuk pembayaran rutin yang dilakukan oleh pemberi kerja. Ketertarikan seseorang untuk menjadi akuntan publik dapat tergerak dengan menawarkan insentif yang menggiurkan. Menurut penelitian Arthasari (2022), insentif moneter berpengaruh terhadap motivasi menjadi akuntan publik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat akuntan publik dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel pertimbangan pasar kerja. Akuntan publik, misalnya, memiliki banyak sekali calon pemberi kerja yang dapat dipilih, sehingga permintaan mereka akan selalu tinggi. Menurut temuan Wibowo (2021), keinginan menjadi akuntan publik dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan pasar kerja.

SIMPULAN DAN SARAN

Analisis dan pembahasan sejauh ini menunjukkan kesimpulan berikut dari penelitian ini. Terdapat hubungan positif yang signifikan secara statistik antara pengakuan profesional dan keinginan akuntan publik. Seiring dengan meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap akuntan, maka permintaan terhadap jasa akuntan publik juga meningkat. Insentif finansial meningkatkan minat menjadi akuntan publik. Akibatnya, daya tarik akuntan publik sebagai sebuah profesi meningkat seiring dengan kenaikan gaji. Motivasi karir akuntan publik dipengaruhi secara

signifikan oleh faktor pasar kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pengendalian internal yang ada berkorelasi positif dengan jumlah orang yang mempertimbangkan untuk menjadi akuntan publik. Untuk mendorong mahasiswa menjadi akuntan publik, pihak kampus hendaknya memberikan gambaran mengenai pekerjaan profesionalnya. Dengan demikian, mahasiswa mengetahui bahwa akuntan dianggap ahli di bidangnya.

Daftar Pustaka

Arfianti, Widodo, Oktafiani (2018). "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Thrift. Disertasi Fakultas Akuntansi S1" Universitas. Pedagogi Ganesha Arikunto

Avriyanti, S. (2018), "Pengaruh pemanfaatan sumber daya manusia dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan (Studi pada usaha kecil dan menengah yang terdaftar di Dinas Pengurus Koperasi UKM Tabalong)". Jurnal Administrasi Publik dan Bisnis Vol. 2, tidak. 2 September 2018

Dawam, A. (2018), "Pengaruh Pendidikan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan IKM Berbasis SAK ETAP (Studi Kasus Kerajinan IKM Batik Di Kecamatan Tanjung Bumi)". Jurnal Ekonomi dan Pendidikan (2597-7814). Devi, P.E.S., Herawati, N.T., Sulindawati, N.L. G. E. (2017), Pengaruh Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada IKM (Studi Empiris IKM Di Kabupaten Buleleng). Jurnal elektronik Universitas Pedagogi Ganesha.

Erdawati L. (2017), Menganalisis pengaruh informasi dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas informasi keuangan pada usaha kecil dan menengah (UKM) di provinsi Tangerang. Peringkat Manajemen Bisnis: 2580-9490.

Fadilah, N. (2019), Pengaruh kualitas sumber daya manusia dan karakteristik perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan usaha kecil dan menengah di Kabupaten Lumajang. MEREK DAGANG : Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi Volume 2 Versi 02/06/2019

Ghozali, aku. 2016. Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS. Pers Universitas Diponegoro: semarang.

Hanalir, Dali, N., Husin (2018), Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, penerapan sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada unit Buku Pedoman Pemerintah Daerah Kabupaten Muna). Jurnal Ekonomi Pembangunan (JPEP) Volume 3, NO. 1. Februari 2018

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Ibukota Jakarta:

Salemba Empat. Ikatan Akuntan Indonesia (2009). Standar akuntansi keuangan. PSAK #1. Menyajikan laporan keuangan. Ibukota Jakarta:

Salemba Empat. Khairudin, I. (2017), Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah dengan Kapasitas Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Eksperimen Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Sleman dan Pemerintah Bantul). Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Mulyani, Sri. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pada IKM di Kabupaten Kudus. catatan DEB. Penerbangan. 11, tidak. 2, hal: 140-148.

Nadir, R., Hasyim (2017), Pengaruh penggunaan teknologi informasi dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel mediasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akuntansi akrual (studi empiris yang dilakukan pada pemerintah daerah) oleh Barru).). Catatan DEB.

Pratama, R. R., Yahya, M. R. (2019), Pengaruh penggunaan teknologi, kapasitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kualitas pelaporan keuangan SKPA provinsi Aceh. Jurnal Mahasiswa Ekonomi dan Akuntansi (JIMEKA) p. 520-531.2581-1002. S. 2010, Proses penelitian menuju pendekatan praktis. Jakarta, Rineka Cipta.

Sa'adah, K., Sitawati R., Subchan (2017), Pengaruh kapasitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan dengan moderasi dalam penggunaan informasi TI. Jurnal Akuntansi Terapan dan Manajemen (JIMAT) p-ISSN 2086-3748

Sugiyono. 2017. Statistik Penelitian. Bandung:

Alfabeta Trisnawati, NN, Wiratmaja,
Trisnawati dan Wiratmaja, D.N. (2018), Pengaruh kualitas sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. Jurnal Akuntansi Elektronik Universitas Udayana Volume 24.1.Juli (2018): 768-792

Wilfa, Razannisa. (2016). Pengaruh persepsi pemilik laporan keuangan dan pengetahuan akuntansi agen penjualan terhadap kualitas pelaporan keuangan IKM Fashion yang dikelola Sleman. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta.

...

.